

ABSTRAK

KOHESI LEKSIKAL PADA EDITORIAL SURAT KABAR *LAMPUNG POST* EDISI JUNI 2023 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

OLEH:

NURUL ASTRY RAMADHANY

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kohesi leksikal dalam editorial surat kabar *Lampung Post* dapat menjaga keutuhan makna dalam teks tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kohesi leksikal pada editorial surat kabar *Lampung Post* edisi Juni 2023. Hasil penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah editorial surat kabar *Lampung Post* edisi Juni 2023. Data dalam penelitian ini adalah satuan bahasa dalam editorial yang merupakan penanda kohesi leksikal. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik membaca dokumentasi dan mencatat. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam surat kabar *Lampung Post* edisi Juni 2023 ditemukan penggunaan kohesi leksikal pada rubrik editorial yang terdiri atas penggunaan sinonimi, antonimi, repetisi, hiponimi, ekuivalensi, dan kolokasi. Penanda leksikal sinonim yang ditemukan terdiri atas sinonim mutlak lengkap, sinonim mutlak tetapi tidak lengkap, sinonim lengkap tetapi tidak mutlak, sinonim tidak lengkap dan tidak mutlak. Adapun penanda leksikal antonim yang digunakan dalam editorial surat kabar *Lampung Post* terdiri atas oposisi kutub, oposisi relasional, oposisi majemuk, dan oposisi hierarki. Dalam kategori repetisi ditemukan empat jenis repetisi, yaitu repetisi anafora, repetisi, tautotes, repetisi mesodiplosis, repetisi anadiplosis. Selain itu, dalam editorial surat kabar *Lampung Post* hiponim digunakan untuk menunjukkan istilah spesifik yang merujuk pada kategori umum. Ekuivalensi ditemukan melalui identifikasi frasa yang memiliki makna setara dalam editorial surat kabar. Penggunaan kolokasi digunakan dalam editorial berupa kombinasi kata yang sering muncul bersama atau cenderung berdampingan. Penanda leksikal yang paling dominan digunakan dalam editorial adalah kolokasi.

Hasil penelitian diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia teks editorial kelas XII dalam KD 3.6 Menganalisis struktur dan Kebahasaan teks editorial dan KD 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan

kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai contoh dalam menganalisis kebahasaan dan struktur teks editorial. Surat kabar dapat dijadikan salah satu objek yang dapat di analisis oleh siswa dalam pembelajaran teks editorial dan temuan pada penelitian ini dapat dijadikan referensi belajar untuk menganalisis kebahasaan teks editorial.

Kata kunci: editorial, implikasi, kohesi leksikal